

KELAYAKAN HAIR MASK DARI SARIPATI STROBERI DAN MIYAK KELAPA MURNI (VCO) UNTUK PERAWATAN RAMBUT KERING

Dewi Safitri, Nurhayya Putri Hasibuan, Afdila Khairani, Asdita Maldi, Nursandrina, Siska Miga Dewi, Indra Saputra

Program Studi D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang
Safitridew2@gmail.com, siskamigadewi@fpp.unp.ac.id, indrasaputra@fpp.unp.ac.id

Abstrak

Hair mask coconut oil dan buah stroberi merupakan kosmetik berbahan dasar minyak kelapa murni VCO dan buah stroberi yang di gunakan dalam perawatan creambath rambut kering yang berguna untuk menutrisi dan mengurangi permasalahan rambut kering. Dalam proses pembuatan hair mask terbagi dari bahan dasar, diantaranya minyak kelapa murni (VCO) dan stroberi. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan kepada masyarakat bahwa minyak kelapa murni (VCO) yang dapat dimanfaatkan sebagai kosmetik untuk rambut, serta dapat diformulasikan dengan buah stroberi sebagai hair mask yang berfungsi untuk perawatan rambut kering. Semua informasi ini dibuat menjadi lebih singkat, padat, dan jelas dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh masyarakat, yaitu semua orang diberbagai kalangan yang ingin menggunakan hair mask. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu dengan uji tekstur, uji aroma, uji warna dan uji kesukaan. Hasil uji kelayakan organoleptik ini memenuhi kriteria validasi dengan hasil yang didapat 60%, sehingga dapat disimpulkan bahwa hair mask tersebut layak digunakan oleh masyarakat.

Kata Kunci: *Hair mask, sari pati stroberi, minyak kelapa, rambut kering*

Abstract

Coconut oil and strawberry hair mask is a cosmetic based on pure VCO coconut oil and strawberries which is used in dry hair cream bath treatment which is useful for nourishing and reducing the problem of dry hair. The process of making a hair mask consists of basic ingredients, including pure coconut oil (VCO) and strawberries. This research aims to provide insight to the public that pure coconut oil (VCO) can be used as a cosmetic for hair, and can be formulated with strawberries as a hair mask which functions to treat dry hair. All this information has been made shorter, more concise and clearer in language that is easily understood by the public, namely everyone in various groups who want to use a hair mask. The data analysis techniques in this research are texture testing, aroma testing, color testing and liking testing. The results of this organoleptic suitability test meet the validation criteria with results obtained of 60%, so it can be concluded that the hair mask is suitable for use by the public.

Keywords: Hair mask, strawberry essence, coconut oil, dry hair

1. Pendahuluan

Rambut adalah mahkota seseorang dan menjadi salah satu unsur yang tak bisa diabaikan karena rambut mencerminkan kepribadian, umur, dan kesehatan. (Said Haikal, 2009:3) [1]. Saat ini banyak sekali keluhan tentang masalah rambut, terutama masalah rambut kering yang paling banyak dialami. Rambut kering selain terlihat tidak indah karena kasar, pecah-pecah, bercabang, warna rambut kekuningan, kusam, dan kusut, juga tidak rapi dan sulit ditata, terkadang rambut terlihat begitu mengembang, namun sulit diatur.

Kebiasaan yang kurang baik dalam kehidupan sehari-hari akan berpengaruh terhadap pertumbuhan dan kesehatan rambut. Faktor masalah rambut yang sering mengalami kerusakan rambut secara umum dipengaruhi oleh keadaan stress, makanan yang dikonsumsi, penggunaan kosmetika untuk rambut yang tidak sesuai dengan kondisi kulit, sering menggunakan berbagai macam alat listrik seperti catokan, hairdryer, serta menguncir rambut terlalu kuat, dan melakukan tindakan penataan rambut yang berlebihan seperti rebonding.

Berdasarkan keterangan di atas untuk memahami dan mengetahui cara merawat rambut dengan baik dan benar dapat berkonsultasi dengan ahli rambut atau dokter kulit, agar dapat menentukan tindakan yang benar dalam melakukan perawatan. Dengan begitu, menjaga kesehatan rambut dapat dilakukan dengan melakukan perawatan rambut, dengan cara melakukan hair mask, hair spa, creambath, pemakaian shampoo yang teratur, dan memberikan vitamin-

vitamin rambut yang berfungsi menjaga rambut agar rambut tetap sehat, bersih, terhindar dari bau dan kelainan kulit kepala.

Perawatan rambut bukanlah sesuatu yang baru, tetapi jauh sebelum ini sudah dilakukan sesuai dengan situasi dan kondisi dari masyarakat. Sebab kecantikan dan kesehatan merupakan vitalitas hidup yang harus dimiliki oleh setiap insan. Penilaian bentuk dan rupa tentu akan berubah sesuai dengan tuntutan zaman dan dipengaruhi oleh lajunya teknologi baik mengenai kosmetik, peralatan perawatan itu sendiri, atau teknik teknik yang dilakukan.

Perkembangan tren mode teknik penataan rambut yang sangat digemari saat ini yaitu pelurusan rambut. Rebusta, Ana (2019) [2]. mengungkapkan rebonding rambut atau pelurusan rambut merupakan salah satu kemajuan di dunia fashion khususnya untuk rambut. Wanita yang sebelumnya berambut keriting menjadi lurus dalam waktu beberapa jam di salon.

Kecantikan tidak lepas dari tindakan seseorang dalam melakukan usaha seperti perawatan agar tetap terjaga kesehatan dan kecantikannya. Perawatan badan dari ujung rambut hingga ujung kaki merupakan salah satu usaha mensyukuri dan menjaga anugerah Tuhan yang diberikan. Contohnya dengan melakukan perawatan rambut rutin secara harian, mingguan, bulanan, bahkan perawatan khusus, yang mempunyai beberapa manfaat sesuai kebutuhan dan fungsinya.

Kecantikan rambut tidak lepas dari kesehatan kulit kepala dan rambut itu

sendiri, sehingga banyak orang yang mengikuti perkembangannya mulai dari kosmetik sampai tindakan dalam perawatan rambut. Perawatan rambut itu sendiri terbagi atas dua tindakan yakni perawatan preventif dan perawatan korektif.

Perawatan rambut dilakukan dengan tujuan memelihara agar kulit kepala dan rambut senantiasa dalam keadaan bersih dan sehat agar terhindar dari kelainan–kelainan yang mungkin terjadi pada kulit kepala dan rambut. Pemeliharaan yang dimaksud di antaranya seperti melakukan shampoing, creambath, hair mask, hair spa, dan pemakaian vitamin pada rambut. Beberapa tindakan perawatan rambut dibutuhkan pengetahuan untuk menghindari terjadinya kerusakan rambut. Pengetahuan tentang kecantikan rambut, khususnya pada perawatan rambut bisa diperoleh melalui berbagai sumber, seperti media sosial, media cetak, berupa artikel, tips, sampai tutorial untuk melakukan perawatan rambut. Setiap informasi yang mudah didapat ini bisa dilakukan atau di praktekan secara langsung ke diri sendiri atau melalui jasa kecantikan. Seiring dengan kemajuan zaman, saat ini pengetahuan dapat diperoleh melalui lembaga pendidikan, diantaranya pendidikan formal maupun informal.

Rambut kering disebabkan oleh 2 faktor, meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi genetik atau keturunan, mereka yang kekurangan gizi seperti vitamin A, C dan E, mineral seperti zinc, selenium, dan lipolytic acid. Faktor eksternal disebabkan karena seringnya proses kimiawi pewarnaan, pengeritingan, bleaching, pemakaian shampo dan conditioner yang tidak

sesuai dengan jenis kulit kepala dan rambut (Sani, 2010:97) [3]. Begitu juga perawatan rambut yang tidak sesuai, seperti salah menggunakan *shampoo* dan *condisioner* yang tidak sesuai jenis rambut bisa membuat rambut kering. Sering melakukan beberapa perawatan rambut yang mengandung bahan kimia seperti alkohol, juga dapat menyebabkan rambut kering, karena alkohol bersifat melarutkan lemak atau minyak.

Rambut kering dan rusak dapat dicegah melalui berbagai macam perawatan rambut. Salah satu kosmetik perawatan rambut yang efektif untuk menutrisi rambut kering adalah krim hair mask, karena kandungan lemak yang terdapat di dalam krim hair mask lebih efektif dibandingkan pada conditioner atau jenis kosmetik lain, dikarenakan waktu kontak dengan kulit kepala dan batang rambut yang cukup lama.

Hair mask merupakan perawatan rambut yang langsung diaplikasikan pada batang rambut dan perawatan hair mask bisa dilakukan disalon maupun dirumah, disalon kosmetik hair mask yang banyak ditemui berupa krim dan cenderung praktis serta menggunakan beberapa produk yang mengandung bahan kimia serta pengawet seperti Hydrogen peroxide, Oxalic acid, Surfaktan kationik, dan Formaldehid dapat menimbulkan dampak alergi, gatal dan iritasi (Tranggono, dkk, 2007:160) [4].

Minyak kelapa murni atau virgin coconut oil (VCO) merupakan pelembab kulit alami yang sangat baik dan diserap kulit. Kemampuannya meresap ke dalam kulit membantu pemanfaatan tanaman obat lainnya, seperti essential oil karena minyak

kelapa membawa minyak lain melewati pembatas kulit agar dapat masuk ke tubuh. Dengan adanya kandungan antioksidannya yang tinggi, diduga minyak dedak padi dapat berpotensi meningkatkan pertumbuhan rambut terlebih bila dikombinasikan dengan minyak kelapa murni. Minyak kelapa murni (VCO) juga berkhasiat menenangkan dan anti-inflamasi serta anti-jamur maupun mikroba. Selain itu juga mengandung asam laurat tinggi yang dikenal anti-bakteri, anti virus, dan anti oksidan, serta nutrisi lainnya seperti Vitamin E, yang juga terkenal sebagai anti-oksidan alami, artinya minyak kelapa murni sangat efektif dalam memperbaiki kulit dan jaringan lunak yang rusak agar tubuh dan rambut terasa sehat.

Buah stroberi termasuk salah satu buah berwarna merah yang cantik dan menggoda. Buah stroberi yang digunakan dalam hair mask berjenis *chandler* lebih mudah didapatkan dimana saja dan relatif lebih murah dibanding jenis lainnya. Ketahanan buah stroberi berjenis ini lebih unggul dibanding buah stroberi jenis lainnya sehingga tidak mudah cacat dan busuk. Dengan adanya kandungan antioksidannya yang tinggi, diduga minyak dedak padi dapat berpotensi meningkatkan pertumbuhan rambut terlebih bila dikombinasikan dengan minyak kelapa murni (Aburjai & Natsheh, 2003 [5]).

Berdasarkan latar belakang diatas penulis dapat menyediakan informasi kepada mahasiswa Pendidikan Tata Kecantikan mengenai penggunaan minyak kelapa murni (VCO) dan buah stroberi sebagai hair mask untuk perawatan rambut kering, serta menyediakan informasi tentang minat

konsumen terhadap produk sebelum proses pemasaran.

Tujuan penelitian ini untuk memberikan wawasan kepada masyarakat bahwa minyak kelapa murni (VCO) yang dapat dimanfaatkan sebagai kosmetik untuk rambut, serta dapat diformulasikan dengan buah stroberi sebagai hair mask yang berfungsi untuk perawatan rambut kering.

Manfaat yang diharapkan dari penulis agar dapat menambah pengalaman baru dan pengetahuan tentang pengaruh minyak kelapa murni (VCO) dan buah stroberi sebagai hair mask untuk perawatan rambut kering, sehingga masyarakat lebih mengetahui bahwa minyak kelapa murni (VCO) dan buah stroberi tidak selalu dikonsumsi sebagai olahan makanan.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa hair mask dapat menghasilkan produk baru yang lebih baik dari sebelumnya dengan menambahkan beberapa tambahan unsur unsur.

2. Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

1) Pengertian rambut

Rambut merupakan tambahan pada kulit kepala yang memberikan kehangatan, perlindungan dan keindahan. Bagian tubuh yang tidak berambut antara lain bibir, telapak tangan, dan telapak kaki. Batang rambut merupakan penempatan seltanduk di masing – masing bagian tubuh yang berbeda dalam panjang, tebal, dan warnanya. Rambut tidak mempunyai saraf perasa sehingga tidak terasa sakit bila dipangkas. Rambut di berbagai tempat sangat berbeda, namun mempunyai kesamaan

dalam hal susunannya. Perbedaan itu hanya terletak pada cara tumbuh, tebal, dan kedalaman akar rambut. Selain berfungsi sebagai mahkota (perhiasan), rambut juga berfungsi sebagai pelindung terhadap bermacam – macam rangsang fisik, seperti panas, dingin, udara kering, kelembaban, sinar, dan lain – lain. (Rostamailis, 2008:15) [6].

2) Jenis rambut

Rambut selain mempunyai struktur juga mempunyai jenis. Keadaan kulit kepala dan sekitarnya seringkali mempengaruhi pula keadaan rambut itu sendiri. jenis rambut berhubungan dengan derajat keaktifan kelenjar lemak yang terdapat di samping akar rambut, beberapa jenis rambut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Rambut Normal, merupakan Kelenjar palit/lemak yang bekerja dengan normal dan akan menghasilkan sebum atau minyak yang melumasi rambut dan kulit kepala dengan normal. Rambut akan kelihatan bercahaya dan segar, tidak lengket dan kusam, serta tumbuhnya sehat sehingga memudahkan penataan dan perawatannya.
2. Rambut berminyak, Rambut berminyak kelihatan mengkilat, tebal, lepek. Biasanya rambut berminyak tumbuh subur dan lebat jika diraba terasa basah dan lekas kotor dan kulit kepala mudah mengelupas, serta berbau apek, karena tercampur bakteri.
3. Rambut Kering, Rambut kering selain terlihat tidak indah karena kasar, pecah-pecah, bercabang, warna rambut kekuningan, kusam, dan kusut, juga tidak rapi dan sulit ditata, terkadang rambut terlihat begitu mengembang, namun sulit

diatur. Rambut kering terjadi karena stress, terkena sinar matahari dengan intensitas sering dan penggunaan shampo yang tidak tepat .Kerusakan bisa bertambah semakin parah karena penggunaan bahan kimia (termasuk proses pengeringan menggunakan hair dryer, pengeritingan dan pelurusan). Rambut kering kelihatan kusam, pudar, warna rambut kemerahan, ujung rambut bercabang (pecah-pecah). Bila diraba dengan jari, terasa gemerisik, rapuh, mudah putus, dan susah diatur.

Rambut kering identik dengan kasar, kusam, bercabang, pecah – pecah, kusut, dan sulit diatur. Rambut kering disebabkan oleh 2 faktor, meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal antara lain faktor keturunan atau genetik. Mereka yang kekurangan gizi seperti vitamin A, C, dan E, mineral seperti zinc, selenium, dan lipolytic acid. Faktor eksternal rambut kering disebabkan dengan seringnya proses kimiawi pewarnaan rambut, pengeritingan rambut, dan bleaching. Begitu juga perawatan rambut yang tidak sesuai, seperti salah menggunakan shampoo dan conditioner yang tidak sesuai jenis rambut bisa membuat rambut kering. Sering melakukan beberapa perawatan rambut yang mengandung bahan kimia seperti alkohol, juga dapat menyebabkan rambut kering, karena alkohol bersifat melarutkan lemak atau minyak. Rambut kering adalah kering dan kusam serta tidak bercahaya. Penyebab masalah ini umumnya

adalah stress, terkena sinar matahari dengan intensitas “sering” dan penggunaan shampo yang tidak tepat. Kerusakan bisa bertambah dan semakin parah karena penggunaan bahan – bahan kimia (termasuk proses pengeringan menggunakan hair dryer, pengeritingan, pelurusan, dan lain-lain).

3) Perawatan rambut

Perawatan rambut merupakan suatu kegiatan yang memelihara dan menjaga kesehatan rambut agar mencapai hasil yang di inginkan. Dalam proses perawatan rambut biasanya disertakan dengan kosmetik yang sesuai dengan jenis rambut yang bertujuan untuk membantu memaksimalkan proses perawatan tersebut. Ada beberapa perawatan rambut, yaitu :

1. Perawatan rambut secara kering (Dry Sclap Treatment), adalah suatu perawatan dengan cara mengurut kulit kepala dengan teratur yang dilakukan secara kering (hanya dengan kosmetik hair tonic), bertujuan untuk memelihara agar kulit kepala dan rambut selalu dalam keadaan bersih dan sehat.
2. Perawatan rambut secara basah
 - a) Creambath, adalah suatu perawatan kulit kepala dan rambut dengan cara mengurut kulit kepala sampai dengan bahu dengan pengurutan yang teratur dengan menggunakan krim khusus untuk creambath.
 - b) Masker Rambut, adalah suatu perawatan rambut dengan menggunakan kosmetik masker yang dilakukan tanpa pemijatan dan berwaktu

singkat kurang lebih 15-20 menit.

- c) Hair Spa, adalah suatu perawatan rambut yang memadukan creambath dengan aromatherapy yang bertujuan untuk membuat kulit kepala menjadi relaks.
- 4) Hair mask coconut oil dan stroberi
Minyak kelapa murni, atau lebih kenal dengan virgin coconut oil adalah modifikasi proses pembuatan minyak kelapa sehingga dihasilkan produk dengan kadar air dan kadar asam lemak bebas yang rendah, berwarna bening, berbau harum serta mempunyai daya simpan yang cukup lama yaitu lebih dari 12 bulan.
Kandungan utama dari virgin coconut oil (vco) terdiri dari kurang lebih 90 % asam lemak rantai sedang yang diketahui sangat bermanfaat bagi kesehatan tubuh dan kecantikan. Hampir separuh dari komposisi zat-zat yang terkandung dalam vco adalah asam laurat. Asam laurat juga sangat berkhasiat untuk kesehatan dan kecantikan. VCO juga mengandung vitamin E dan K yang sangat tinggi. Dimana kedua vitamin ini juga memiliki sifat antioksidan yang sangat baik untuk meregenerasi sel-sel kulit tubuh, terutama sel-sel kulit. Vitamin E dan K dapat menjaga kelembaban dan kesegaran kulit. Kandungan oleat, miristat dan asam palmitat sangat bermanfaat bagi kesehatan rambut . Kelembutan molekul pada VCO dapat menyerap lebih dalam ke kulit kepala dan akar rambut, sehingga memberikan perlindungan kelembaban pada kulit kepala dan batang rambut membuat rambut tampak lebih sehat, kuat dan berkilau.

Menurut Maya (2013:3) [7] nama stroberi berasal dari bahasa inggris

kuno yaitu strewberige, diambil dari kata berries yang artinya berserakan (pada tanaman) dan berry yang artinya bertebaran. Buah stroberi juga memiliki nama latin, yaitu fragaria yang berarti aroma. Selain itu, buah ini mengandung vitamin C yang sangat baik untuk tubuh. Kandungan vitamin C yang terdapat dalam 1 buah stroberi lebih banyak dibandingkan dengan Kandungan vitamin C yang terdapat dalam 1 buah jeruk. Karena buah stroberi memberikan 94 miligram vitamin C atau 1,5 kali kebutuhan vitamin C harian.

Menurut Diah (2016:2) [8] Buah Stroberi dapat melindungi kulit dari radikal bebas yang menyebabkan kerusakan kulit dari efek sinar matahari maupun asap rokok. Vitamin yang terkandung di dalam buah stroberi juga dapat merangsang produksi kolagen agar tetap terjaga kesehatan kulit dan menjadikan kulit lembab dan sehat.

Buah stroberi merupakan sumber Vitamin C yang sangat baik, begitu pula halnya akan kandungan flavanoids dan phenolic acids. Buah stroberi juga termasuk sumber mineral potas, mangan, dan iron yang cukup baik, dilengkapi dengan beberapa vitamin seperti vitamin B1, vitamin B2, vitamin B3, vitamin B6, vitamin K, vitamin A, and vitamin E. Kandungan vitamin C dan antioksidan dalam buah stroberi akan sangat baik dan dapat menjadi zat terdispersi dalam medium pendispersi minyak nabati serta dapat mengurangi rasa amis.

Tabel 1. Kandungan Gizi Buah Stroberi Per 100gr.

No	Zat Gizi	Jumlah
1	Energi	37 kalori

2	Karbohidrat	8 gram
3	Protein	0,8 gram
4	Fosfat	27 mg
5	Kalsium	28 mg
6	Zat besi	0,8 mg
7	Air	89,9 mg
8	Vitamin B1	0,03 mg
9	Vitamin A	60 SI
10	Vitamin C	60 mg

Sumber : Rika Muniarti (2010:18) [9]

3. Metode Penelitian

Metode penelitian ini merupakan penelitian eksperimen atau kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sugiyono (2014:8) [10]. Menurut Arikunto (2010:9) [11]. “penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan akibat-akibat antaradua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeleminasi atau mengurangi atau menyisihkan”.

Sesuai dengan pendapat di atas eksperimen dimaksud untuk melihat perlakuan dan mengetahui akibat dari pengguna minyak kelapa murni dan buah stroberry yang diteliti menjadi krim creambath terhadap perawatan rambut kering. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini akan melihat pengaruh penggunaan krim creambath minyak kelapa murni dan buah stroberry terhadap rambut kering.

Objek penelitian ini adalah masyarakat perumnas belimbing kecamatan kuranji yang memiliki rambut kering. Dalam penelitian ini penulis mengambil

masyarakat dengan jumlah 10 orang dan memiliki karakteristik yang sama.

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari sekelompok orang yang memiliki rambut kering, dengan jumlah sampel 10 orang merupakan masyarakat yang berumur 18-25 tahun. Sampel akan diambil harus homogen, maksudnya keadaan awal sampel dengan gejala terhadap pengaruh rambut kering yang dirasakan sama. Sampel harus mematuhi setiap peraturan yang telah ditetapkan selama perlakuan, seperti tidak boleh menggunakan obat lain untuk mengatasi rambut kering.

Jaminan tingkat kepatuhan sampel terhadap setiap perlakuan dapat di pastikan dengan cara: selama masa perlakuan perawatan rambut kering menggunakan creambath virgin minyak kelapa dan buah sroberry dilakukan oleh peneliti sendiri.

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Teknik pengambilan data berupa observasi, dan menggunakan kuisisioner sebagai intrumen penelitian. Teknik analisis data menggunakan uji tekstur, uji aroma, uji warna dan uji kesukaan.

Instrumen merupakan alat bantu dalam penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data secara sistematis. Pada pengembangan ini instrumen yang digunakan berupa kuesioner dalam pengambilan datanya.

Instrumen berbentuk kuesioner dengan skala 1-4. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner sebagai cara untuk pengumpulan data. Setelah itu ke dalam data statiska sederhana dengan menggunakan penilaian skor rata - rata.

$$P = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100\%$$

Ket:

P = Angka Persentase

Skor total = skor tertinggi tiap butir soal x jumlah responden x jumlah butir soal

4. Hasil dan Pembahasan

Perhitungan persentase ini akan menghasilkan nilai sebagai berikut:

Tabel 4.1 Kriteria analisis data penelitian

No	Pilihan	Kriteria
1	Skor 1 (0%-25%)	Kurang layak
2	Skor 2 (26%-50%)	Cukup layak
3	Skor 3 (51%-75%)	Layak
4	Skor 4 (76%-100%)	Sangat layak

Tabel 4.2 hasil uji organoleptik tekstur

Skor	kategori	fr	%
1	Tidak kental	1	10%
2	Kurang kental	4	40%
3	Kental	5	50%
4	Sangat kental	0	0%
Total fr		10	100%

Kesimpulan Kental

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hairmask

stroberi dan vco berdasarkan uji organoleptik tekstur 10% Panelis memilih Skor tidak tental, 40% panelis memilih Skor kurang kental, 50% Panelis memilih skor kental dan 0% Panelis memilih Sangat kental.

Tabel 4.3 hasil uji organoleptik aroma

skor	kategori	fr	%
1	Tidak berbau khas	0	0%
2	Kurang berbau khas	3	30%
3	Berbau khas	6	60%
4	Sangat berbau khas	1	10%
Total fr		10	100%

Kesimpulan Berbau khas

Tabel 4.4 hasil uji organoleptik warna

Skor	kategori	fr	%
1	Tidak menarik	0	10%
2	Cukup menarik	5	40%
3	Menarik	4	50%
4	Sangat menarik	1	0%
Total fr		10	100%

Kesimpulan Kental

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hairmask stroberi dan vco berdasarkan uji oeganoleptik warna 0% penelis memilih skor tidak menarik 60%

panelis mrmilih skor cukup menarik 10% panelis meimilih skor sangat menarik.

Tabel 4.3 hasil uji kesukaan

$$P = \frac{60}{6 \times 10 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{60}{120} \times 100\%$$

$$= 60\%$$

Dilihat dari hasil uji kelayakan berada pada skala 3 yang artinya layak. Berdasarkan interpretasi penilaian dengan total 60% layak, dapat disimpulkan bahwa hair mask dari stroberi dan minyak

skor	Kategori	fr	%
1	Tidak suka	0	0%
2	Cukup suka	2	30%
3	Suka	6	60%
4	Sangat suka	2	10%
Total fr		10	100%

Kesimpulan Suka

vco dinyatakan layak untuk di jadikan hair mask.

5. Kesimpulan dan Keterbatasan

a. Kesimpulan

Tugas akhir yang berjudul “Kelayakan Hair Mask Dari Sarihati Stroberi Dan Minyak Kelapa Murni (Vco) Untuk Perawatan Rambut Kering” bertujuan untuk membuat kosmetik perawatan rambut yaitu hair mask dari stroberi dan minyak vco layak digunakan masyarakat. Proses penilaian produk melalui uji kelayakan oleh panelis. Berdasarkan hasil uji kelayakan oleh panelis mendapatkan nilai

akhir 60% dengan kriteria layak,
sehingga demikian hair mask

dinyatakan layak menjadi
kosmetik untuk rambut kering.

Referensi

- Said, Haikal. 2009. *Buku Panduan Merawat Rambut*. Jakarta selatan: Niaga Swidaya.
- Fadilah, Nuzulul. 2020. *Hubungan Pengetahuan Kesehatan Rambut Dengan Perilaku Perawatan Pasca-Pelurusan Rambut (Rebonding) pada Remaja*. Sarjana Thesis, Universitas Negeri Jakarta.
- Sani, Ruben. 2010. *Perawatan rambut super lengkap*. Yogyakarta: Getar Hati.
- Tranggono, dkk. 2007. *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, Anggota IKAPI.
- Aburjai, T., Natsheh, F. M. 2003. Plants used in cosmetics. *Phytotherapy Research*, 17(9)
- Rostamailis, dkk. 2008. *Tata Kecantikan Rambut*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Rohmayati, Maya. 2013. *Budidaya Stroberi di Lahan Sempit*. Depok: Infra Pustaka
- Diah Putri Pratiwi. Skripsi: *Pengaruh Penggunaan Masker Campuran Buah Stroberi dan Madu untuk Perawatan Kulit terhadap Hasil Pengurangan Jerawat*. Jakarta: Program Studi Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik. Universitas Negeri Jakarta. 2016
- Muniarti, Rika. 2010. *Strawbery Merambah Desa*. Cetakan Kedua. Bandung: Sarana Ilmu Pustaka.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.